

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lily. 2011. Teknologi Hijau dalam Pertanian Organik menuju Pertanian Berlanjut. UB Press : Malang
- Anonimous. 2010. Padi. <http://id.wikipedia.org/wiki/Padi>. Diakses 8 Februari 2012
- _____. 2011. Pupuk Hijau Orok-orok. <http://green.kompasiana.com/penghijauan/2010/07/14/orok-orok-crotalaria-sp/>. Diakses tanggal 5 Februari 2012
- Atmojo, S. W. 2009. Tanaman Orok-orok (*Crotalaria juncea*) Cocok sebagai Pupuk Hijau. <http://suntoro.staff.uns.ac.id/2009/04/23/tanaman-orok-orok/>. Diakses 8 Februari 2012
- Balittanah. 2010. Turi Mini (*Sesbania rostrata*) dan Azolla dapat Mensubstitusui Sebagian Pupuk Nitrogen. http://balittanah.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_contentandview=articleandid=176:turiandcatid=53:teknoiditemid=195. Diakses pada tanggal 09 Mei 2012
- Bar. A. R., I. Baggie, and N. Sanginga. 2000. The Use of *Sesbania rostrata* and Urea in Lowland Rice Production in Sierra Leone. *Agroforestry System* 48: 111-118. Kluwer Academic Publisher. Netherland
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2010. Inpari 13 Padi sangat Genjah dan Tahan Wereng Coklat. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 32 (6): 7-9
- Becker. M, J. K. Ladha and M. Ali. 1995. Pupuk hijau technology: Potential, usage, and limitations. A case study for lowland rice. <http://www.springerlink.com/content/wr4838r83870q281/>. Diakses 8 Februari 2012
- Bokhtiar, S. M., M. A. Gafur and A. B Rahman. 2003. Effect of *Crotalaria* and *Sesbania aculeata* Green manures and N fertilizer on Soil Fertility and The Productivity of Sugarcane. *J. of Agricultural Science* (140): 305-309
- Cahyani, V. R. 1996. Pengaruh Inokulasi Mikorisa Vesikular-Arbuskular dan Perimbangan Takaran Kapur dengan Bahan Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Pada Tanah Ultisol Kentrong. Thesis. Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Cheer, C. M., J. M. S Scholberg and R. Mcsorley. 2006. Green Manure Approach to Crop Production : A Synthesis. *Agronomy Journal* 98 (2) : 302-320
- De Datta, S.K. 1981. Principles and Practices of Rice Production. IRRI. Los Banos. The Philippines. John Wiley and Sons. p : 320
- Dreyfus, B., and Y.R Dommergues. 1980. Non-inhibition de la fixation d'azote atmosphérique par l'azote combiné chez une légumineuse *B nodules caulinaires, Sesbania rostrata*. *Comptes Rendus de l'Acade"ie des Sciences, Paris, D* 291. p : 767-770.

- Dreyfus, B., and Y.R Dommergues. 1981. Nitrogen-fixing nodules induced by *Rhizobium* on the stem of the tropical legume *Sesbania rostrata*. FEMS Microbiology Letters. p: 10.
- _____, and C. Elmerichand., Y.R Dommergues. 1983. Free-living *Rhizobium* strain to grow under N₂ as the sole nitrogen source. Applied and Environmental Microbiology. p: 45.
- Departemen Pertanian. 2000. Cara Meningkatkan Produksi Tanaman Padi dengan Sistem Jajar Legowo. [http://deptan.gov.id/padi/sistemtanam_jajar legowo.htm](http://deptan.gov.id/padi/sistemtanam_jajar_legowo.htm). Diakses 8 Februari 2012
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. Mitchel. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia
- Hadayanto. E., dan S. Ismunandar. 1999. Seleksi Bahan Organik untuk Peningkatan Skironisasi N pada Ultisol Lampung. Habitat 11 (109): 37-47
- Hadikristiawan, D. 2002. Pengaruh Pengendalian Gulma Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oriza sativa* L).
- Hapsari, R. I. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oriza sativa* L.) Varietas Ciherang yang Ditanam Pada Kombinasi Macam dan Dosis Bahan Organik. Thesis S-2 Program Pascasarjana. Universitas Brawijaya. Malang. hal 53-57
- Haryanto, E., Idawati. 1996. Dekomposisi dan Mineralisasi Nitrogen Bahan Organik. Habitat 7 (96): 26-29
- Karama, A.S., Marzuki dan I. Manwan. 1991. Penggunaan Pupuk Organik pada tanaman pangan. Pros. Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk V. Cisarua. Puslittanak. Bogor.
- Kim H.Tan. 1997. Degradasi mineral tanah oleh asam organik. Interaksi Mineral Tanah dengan Bahan Organik dan Mikrobial (Eds P. M. Huang and M.Schnitzer). (Transl. Didiek Hadjar Goenadi). hal.1-42. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Mannetje, L.'t. 2011. *Clotalaria juncea*. <http://www.fao.org/ag/AGP/AGPC/doc/GBASE/data/pf000475.htm>. Diakses tanggal 5 Februari 2012. hal 1-5
- Mansoer, Z., D. W. Reeves, and C. W. Wood. 1997. Sustainability of Sunnhemp as an Alternative Late Summer Legume Cover Crop. Soil Sci. Am. J 61: 246-253
- Manurung, S.O dan M, Ismunadji. 1998. Soil Fertility Management in Irrigated Rice Field. ILEIA news letter. <http://www.ileia.org/2/13-3/13-3.18.htm>.
- Marutani, M. 2003. Sunnhemp a Pupuk hijau on Chinese Cabbage Production on Guam. University of Guam. Micronesia Supplement 7: 83-91
- Moersidi S., J. Prawirasumantri dan W. Hartatik. 1990. Evaluasi Kedua Keperluan Fosfat. Jurnal Akta Agrosia Edisi Khusus No. 2. p.181 – 188
- Muku, M.O. 2002. Pengaruh Jarak Tanam dalam Barisan dan Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Alium*

ascalonicum L.) di Lahan Kering. Tesis Pasca Sarjana, Universitas Udayana, Denpasar.

Nadlirin. 2000. Pemberian Bahan Organik dan Pupuk Majemuk NPK untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Sawi (*Brassica juncea* L.) pada Tanah Inceptisol Renon. Skripsi. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Denpasar. hal: 18-24

Nurhayati, S. Nur, dan Ismiyati 2007. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Waktu Aplikasi Jamur Antagonis *Trichoderma* spp. Sebagai Pengendali Penyakit Layu Fusarium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. Jurnal Agrijati 6 (1): 25-40.

Rokhminarsih, E. 1997. Serapan Unsur Hara Makro. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Lahan Pasir Pantai dengan Inokulasi Mikoriza Arbuskuler dan Pupuk Kandang. Majalah Ilmiah Universitas Soedirman Purwokerto. 23 (3): 12-21.

Reijntjes. 2006. C. B. Haverkot, dan A. W Bayor. 2006. ILEIA. Pertanian Masa Depan. Pengantar Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah. Kanisius. Yogyakarta. p.269

Shadily, Hassan. 2002. Ensiklopedia Indonesia. Ichtiar Baru-Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects. Jakarta, 1984. hal. 2503

Sumarni, T. 2008. Peran *Crotalaria juncea* sebagai Amelioran Kesuburan Tanah pada pertanaman jagung (*Zea mays* L.) var. Bisma. Disertasi S-3 Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang

Sumarno, I. G. Ismail dan P. H Soetjipto. 2000. Konsep Usahatani Ramah Lingkungan Tggak Kemajuan Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Pangan IV. Puslitbangtan, Bogor.

Suntoro., Syekhiani., E. Handayanto., dan Sumarno. 2001. Pengaruh pemberian bahan organik, dolomit dan pupuk K terhadap Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada Oxic Dystrudept. Di Jumapolo, Karanganyar, Jawa tengah. Agrivita 23 (1): 57-65.

Taslim, H., S. Partohardjono dan Djunainah. 1989. Bercocok Tanam Padi sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. hal. 481-506.

Tisdale, S. L., and Nelson, W. L. 1975. Soil Fertility and Fertilizers. Third Edition. Mac Millan Pub. Co. Inc. NewYork.

Utami, S. N. H., dan S. Handayani. 2003. Sifat Kimia Entisol pada Sistem Pertanian Organik. Ilmu Pertanian 10 (2): 63-69

Palaniappan, S. P. 2000. An Overview on Green Manuring In Rice Based Cropping System. Advances in Agricultural Research In India. 13: 141-161

Pramanik., Sarkar, M. A. Islam and M. A. Samad. 2004. Effect of Green Manure and Different Levels of Nitrogen and The Yield Component of Transplant Aman Rice. Journal of Agronomy 3(2):122-125

Puslitbang Tanaman Pangan. 2012. Peningkatan Produksi Padi Menuju 2020.
http://pangan.litbang.deptan.go.id/index.php?bawaan=download/download_detailandandid=35. Diakses tanggal 8 Februari 2012

